
LAPORAN TAHUNAN YAYASAN WARGA BERDAYA UNTUK KEMANUSIAAN (LAPORCOVID-19) TAHUN 2022/2023

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

LaporCovid-19 bergerak sebagai lembaga masyarakat berbasis kesehatan yang independen, dengan mengusung semangat kolaborasi dan kerelawanan dalam menjalankan kegiatan program sejak 2020 sampai dengan 2023.

Pada hari ini, Sabtu tanggal 27 Mei 2023 dilaksanakan pertemuan dengan anggota dan seluruh organ Yayasan Yayasan Warga Berdaya Untuk Kemanusiaan sebagai wujud dari pemenuhan transparansi dan akuntabilitas organisasi.

Di samping itu, pertemuan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BAB XI Pasal 18 tentang Rapat Tahunan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban pengurus dalam memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas.

2. Tujuan

Laporan pertanggungjawaban ini bertujuan sebagai bahan evaluasi dan kajian atas pelaksanaan tugas-tugas yang telah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan, sehingga dapat disempurnakan dan menjadi basis kegiatan di masa yang akan datang.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan ini meliputi pelaksanaan tugas pada bidang-bidang, meliputi:

1. Keanggotaan/Sumber Daya Manusia.
2. Program.
3. Keuangan.

BAB II KEGIATAN

A. KEANGGOTAAN/SUMBER DAYA MANUSIA

1. Kepengurusan

Berdasarkan Pengesahan Badan Hukum Yayasan WARGA BERDAYA UNTUK KEMANUSIAAN dengan Nomor Pendaftaran 5020060831100239, tanggal 08 Juni 2020 maka susunan Pengurus Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan masa bakti (2020-2023) dikukuhkan di Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2022

Susunan Pengurus Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan Masa Bakti 2020-2023

Dewan Pengawas dan Penasehat:

Ketua : Emerson Yuntho
Anggota : Leo Faray Tody

Dewan Pembina:

Ketua : Asfinawati
Anggota : Budi Setyarso
Anggota : Yohanes Danang Wiyoko
Anggota : Cholil Mahmud
Anggota : Eryanto Nugroho
Anggota : Gita Putri Damayana
Anggota : Haris Azhar
Anggota : Inayah

Pengurus Lokal:

Ketua : Irma Hidayana
Wakil Ketua : Ahmad Arif
Sekretaris : Hilman Arioaji
Bendahara : Nur Afni Armedia Putri
Anggota : Agus Sarwono
Anggota : Muhammad Fikry Nashiruddin
Anggota : Sonny Prayogo

2. Sekretariat

Bahwa sekretariat Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan, bertempat di Bona Indah Plaza A2-B11, Jl. Karang Tengah Raya, Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440, dan telah dipergunakan untuk pelayanan kepada anggota sebagaimana mestinya.

3. Kesadaran Berorganisasi

Yayasan Warga Berdaya Untuk Kemanusiaan (LaporCovid-19) secara aktif melakukan pertemuan setiap minggu bersama dengan pengurus dan relawan untuk melakukan koordinasi, perbaikan, dan implementasi program dalam memastikan kegiatan organisasi maupun kesejahteraan anggota organisasi. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa relawan yang non-aktif karena alasan pribadi dan pertimbangan organisasi, namun segera tergantikan dengan relawan baru.

B. KEANGGOTAAN

1. Anggota Awal

Hingga Mei 2023, terdapat anggota organisasi yang terdiri dari

Kategori	Jumlah
Relawan	23
Staf	18
J u m l a h	31

2. Perubahan Anggota

Pengurangan anggota selama kepengurusan tahun 2022/2023:

Nama Tim	Jumlah
Tim Desain	2
Tim Medsos	-
Tim Advokasi dan Laporan Warga	3
Tim Rumah Sehat Rakyat Virtual	4
J u m l a h	9

Penambahan anggota baru selama kepengurusan tahun 2022/2023:

Nama Tim	Jumlah
Tim Desain	-
Tim Medsos	-
Tim Advokasi dan Laporan Warga	1
J u m l a h	1

3. Anggota yang Dipromosikan

Melalui SK Nomor 01.001/LC19-Yayasan/V/2023, Cici Riesmasari diangkat sebagai Koordinator Program Yayasan Warga Berdaya Untuk Kemanusiaan. Hal ini dilakukan berdasarkan pemilihan suara dan musyawarah mufakat dalam Rapat Pengurus pada 24 Mei 2023.

4. Anggota Akhir Periode Kepengurusan Tahun 2022/2023

Kategori	Anggota
Relawan	23
Staf Paruh Waktu	4
Staf Penuh Waktu	14
Kolaborator Ahli	17
Jumlah	58

C. PROGRAM

Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan (LaporCovid-19) telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Advokasi dan Laporan Warga.

LaporCovid-19 melalui divisi advokasi dan laporan warga, telah mengumpulkan **6828 laporan warga** yang terdiri dari:

Chatbot versi 1, yang berlaku pada April-Juli 2020 menerima **1181 laporan warga**. Dengan rincian:

Kategori Laporan	Jumlah
Laporan orang meninggal dengan protap Covid-19	18
Laporan Keramaian	632
Lapor Diri Sendiri dengan Kondisi Sehat	299
Lapor diri sendiri dengan kondisi sakit bergejala Covid-19	36
Lapor orang lain dengan kondisi sakit bergejala covid-19	54
Keluhan layanan Covid-19	71
Kritik & saran	71

Chatbot versi 2, yang berlaku sejak Agustus 2020 sampai Maret 2023, telah menerima **5674 laporan warga**. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kategori Laporan	Jumlah
Pelanggaran protokol kesehatan	2929
Keluhan seputar Covid-19 (layanan kesehatan & non-kesehatan)	779
Keluhan vaksinasi	768
Keluhan bantuan sosial	709

Laporan stigma terhadap penyintas Covid-19	189
Laporan kematian isolasi mandiri atau kematian di luar faskes	93
Cerita keluarga/kerabat meninggal	66
Keluhan penyintas di tempat kerja	114

Melalui laporan yang diterima tersebut, kami melakukan kajian, diseminasi informasi, serta advokasi untuk menghubungkan kebutuhan warga di lapangan terkait permasalahan Covid-19 dengan otoritas terkait. Adapun hasil dari kegiatan tersebut yaitu 6 temuan dan siaran pers (Juli 22-Feb 23).

2. Advokasi Perlindungan Nakes

Sejak September 2020 hingga Maret 2023, tim Pusara Digital mencatat 2.087 tenaga kesehatan meninggal berkaitan dengan Covid-19. Melalui kanal <https://nakes.laporcovid19.org/>, sejumlah 2.694 warga turut menceritakan kenangan mengenai jasa para tenaga kesehatan yang telah meninggal.

Bersamaan dengan hal tersebut, LaporCovid-19 juga menyediakan Formulir Pengaduan Insentif dan Santunan Kematian Tenaga Kesehatan dengan yang menerima sedikitnya 4.969 **laporan warga** mengenai kendala insentif dan 60 laporan warga mengenai kendala santunan kematian tenaga kesehatan. Melalui data tersebut, LaporCovid-19 menyajikan:

7 policy brief mengenai santunan dan insentif nakes.

5 temuan dan siaran pers.

1 publikasi jurnal internasional

3. Program Rumah Sehat Rakyat Virtual

LaporCovid-19 berinisiatif untuk menyediakan layanan *telehealth* sebagai respon terhadap layanan kesehatan yang tidak sanggup melayani pasien pada bulan Juli 2021 yang lalu.

Sejak Desember 2021 hingga Maret 2023, terdapat **774 pengguna** yang telah memanfaatkan layanan Rumah Sehat Rakyat Virtual (RSR Virtual). Hingga saat ini RSR Virtual bekerja sama dengan 8 mitra lokal yang berlokasi di 8 wilayah, yaitu Forum Pengurangan Risiko Bencana (Bantul), Ikatan Keluarga Alumni Covid-19 RS Lapangan Indrapura (Surabaya), LBH Makassar (Makassar), PRM Muhammadiyah (Ciputat), Roa Jaga Roa (Palu), Sekolah Perempuan (Pangkajene Kepulauan), Sentra Kreatif Lestari Siak (Siak), dan satu mitra baru Yayasan Wangsakerta (Cirebon). Selain itu RSR Virtual juga bekerja sama dengan 3 mitra untuk mengembangkan layanan kesehatan, yaitu Covid Survivor Indonesia (CSI), KUN Humanity System+ dan Sehati.

Selain layanan *telehealth*, Rumah Sehat Rakyat Virtual juga berfokus pada upaya preventif dan promotif yaitu edukasi dan promosi layanan kesehatan melalui webinar dan konten edukasi kesehatan di media sosial LaporCovid-19. Selain itu, Rumah Sehat Rakyat Virtual juga berupaya memperluas layanan dan upaya edukasi melalui mitra-mitra lokal yang terletak di Jawa Timur, Sumatera Selatan, Sulawesi, Tangerang, DIY, dan Riau.

4. Divisi Kajian

Basis data yang kuat, peneliti independen, dan gerakan kerelawanan yang sistematis menjadi modal dasar LaporCovid-19 untuk terus bergerak dalam merespon isu-isu kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang. Berdasarkan tiga faktor tersebut, LaporCovid-19 mampu melakukan advokasi kepada pemerintah berbasis kajian-kajian ilmiah dan data lapangan. Oleh karena itu, pada 18 Mei 2022, LaporCovid-19 membangun divisi kajian dengan orientasi untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan advokasi LaporCovid-19 sebagai karya ilmiah. Hingga saat ini, terdapat 2 kajian yang sedang dikerjakan mengenai ketidakadilan vaksin dan fenomena *long covid* di Indonesia.

5. Komunikasi Sosial

Seluruh kegiatan advokasi dan diseminasi informasi yang dilakukan oleh LaporCovid-19 didukung oleh pemanfaatan berbagai kanal media sosial. Terdapat tiga kanal media sosial yang aktif digunakan, yakni Instagram, Twitter, dan Facebook, serta kanal Youtube sebagai sarana siaran langsung berbagi kegiatan seperti webinar dan konferensi pers.

LaporCovid-19 telah menghasilkan lebih dari 2.500 konten media sosial yang bersifat edukasi hingga advokasi dengan total interaksi lebih dari satu juta akun dalam kurun waktu 2021-2022.

Berikut beberapa konten yang memiliki tingkat popularitas tertinggi diukur berdasarkan jangkauan akun (*accounts reached*) terbanyak:

1. Gagal Selamatkan Nyawa Juga Gagal Lindungi Data Warga dengan 283 ribu akun terjangkau.
2. Mohon Maaf, dengan 184 ribu akun terjangkau.
3. PeduliLindungi yang Tidak Melindungi, dengan 174 ribu akun terjangkau.

Saat ini, LaporCovid-19 memiliki: 29,800 pengikut di Twitter, 25,100 pengikut di Instagram, dan 546 suka pada page Facebook. Sementara akun YouTube memiliki 964 *subscribers*. Terjadi tren penurunan jumlah pengikut di berbagai media sosial LaporCovid-19 seiring dengan melandainya temuan kasus Covid-19 yang dilaporkan pemerintah.

Sejumlah konten media sosial LaporCovid-19 mendapat atensi besar dari publik hingga turut diangkat oleh berbagai media massa dan direspons oleh pemerintah secara langsung. Tak sedikit media massa yang menjadikan

LaporCovid-19 sebagai rujukan data dan juga sebagai narasumber dalam pemberitaan terkait isu Covid-19.

6. IT/Development

Program utama LaporCovid-19 merupakan pengumpulan laporan warga terkait isu kesehatan khususnya COVID-19, dengan memanfaatkan *crowdsourcing platform*. Hal ini didukung dengan mekanisme komunikasi dua arah yang inovatif. Mekanisme ini memanfaatkan teknologi chatbot yang terintegrasi dengan platform Whatsapp, sehingga memudahkan pengguna untuk berinteraksi dan mengakses informasi yang dibutuhkan.

Salah satu implementasi inovasi ini adalah melalui program RSRv (Rumah Sehat Rakyat Virtual). Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi masyarakat, terutama dalam situasi pandemi COVID-19. Dengan adanya RSRv, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan edukasi kesehatan, serta mendapatkan dukungan dari tenaga medis secara virtual.

Selain itu, tim IT/Development juga fokus pada pengembangan layanan informasi terkait pandemi COVID-19. Layanan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari informasi mengenai penyebaran virus, tips pencegahan, hingga edukasi mengenai vaksinasi. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat agar lebih memahami situasi pandemi dan bagaimana cara terbaik untuk melindungi diri dan orang-orang di sekitar mereka.

Dalam rangka mendukung upaya penanggulangan pandemi, tim IT/Development juga mengembangkan platform yang mengumpulkan data statistik COVID-19. Platform ini menggunakan pendekatan bottom-up, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber di tingkat lokal dan kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi pandemi secara nasional.

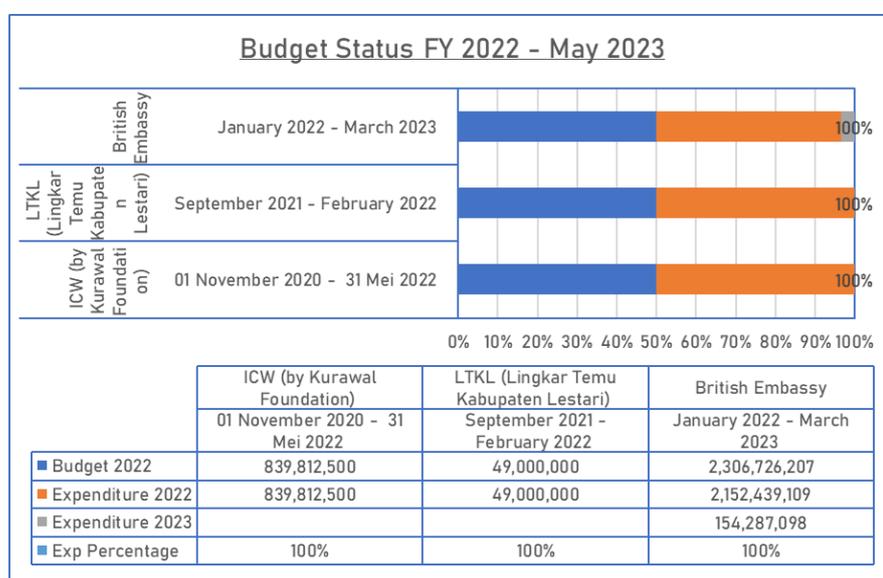
Terakhir, tim IT/Development juga mengembangkan platform pusara digital sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada para pahlawan kesehatan yang telah gugur dalam melawan COVID-19. Platform ini memungkinkan masyarakat untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan kesehatan dan menghargai pengorbanan mereka dalam upaya menyelamatkan nyawa orang lain.

Dengan berbagai inovasi dan pengembangan yang telah dilakukan, tim IT/Development berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan kesehatan dan informasi bagi masyarakat, khususnya dalam menghadapi pandemi COVID-19

D. BIDANG KEUANGAN.

Tahun 2022 hingga Mei 2023, Laporcovid-19 mampu mengelola sumber daya keuangan dengan efektif dan efisien. Selain itu, Laporcovid-19 juga memiliki keahlian dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan pengeluaran yang diperlukan, serta memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan digunakan dengan bijaksana. Dalam setiap langkahnya, Laporcovid-19 berkomitmen untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keselarasan dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dengan begitu, Laporcovid-19 dapat memberikan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan bahwa setiap dana yang dikelola diarahkan secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

1. Budget 2022-2023



2. Statement of Activities

STATEMENTS OF ACTIVITIES (RESTRICTED)		
AS of 2022 - MAY 2023		
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	MAY 2023*	2022*
RESTRICTED NET ASSET		
Grant Received		
ICW (by Kurawal Foundation)		839,812,500
LTKL		49,000,000

British Embassy		2,306,726,207
Total Grants Received	-	3,195,538,707
Grant Refunded	-	-
Total Grant - Net	-	3,195,538,707
Expenditures		
ICW (by Kurawal Foundation)		857,177,687
LTKL		49,000,000
British Embassy	154,287,098	2,152,439,109
Total Program Expenses	154,287,098	3,058,616,796
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	-154,287,098	136,921,911
<i>*) unaudited statement</i>		

STATEMENTS OF ACTIVITIES (UNRESRTICTED)		
AS OF 2022 - May 2023		
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	MAY 2 0 2 3*	2 0 2 2*
UNRESTRICTED NET ASSET		
Opening Balance	20,442,130	115,888,054
Donation Received	186,273,205	878,931,490
Expenditures		
General and administrative expenses	-169,554,894	-858,489,360
Surplus (Deficit)	16,718,311	20,442,130
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	16,718,311	20,442,130
<i>*) unaudited statement</i>		

E. Proyeksi Kebutuhan Program Yayasan Warga Berdaya Untuk Kemanusiaan

Isu/Kendala	Solusi
Transisi program setelah pandemi Covid-19 berubah menjadi endemi	Pembaruan maupun rotasi pengurus untuk menentukan arah program dan kegiatan organisasi selanjutnya
Peningkatan efektivitas divisi, khususnya advokasi dan kajian	Restrukturisasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk menjalankan program organisasi dalam jangka panjang
Strategi komunikasi dan kampanye untuk diseminasi publik	Evaluasi dan perencanaan ulang konsep komunikasi sosial pasca pembaharuan struktur lembaga yang disesuaikan <i>grand design</i> ke depannya. Penerapan teknologi monitoring isu media sosial.

BAB III KESIMPULAN

1. Bahwa dari laporan tersebut di atas, meskipun terdapat pengurangan jumlah sumber daya manusia, kegiatan dan pengembangan program dapat dilaksanakan secara konsisten seperti di tahun sebelumnya
2. Kendala maupun ancaman yang diterima masih dapat ditangani dengan baik
3. Perlu adanya pembahasan secara mendalam mengenai rencana pembaruan strategi kampanye dan advokasi, serta transisi nama Laporan Covid-19 menjadi Laporan Sehat maupun Laporan Iklim.

LEMBAR PENGESAHAN

Sampai saat ini YAYASAN WARGA BERDAYA UNTUK KEMANUSIAAN telah melaksanakan tugas dan kewajibannya, antara lain:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan, masa bakti tahun 2021-2022.
2. Menerima dan menilai laporan kegiatan dan permasalahan yang diajukan oleh Pengurus maupun anggota.
3. Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Pengurus dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan
4. Menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

Dengan ini, Laporan Tahunan Yayasan Warga Berdaya untuk Kemanusiaan telah disetujui dan disahkan oleh pembina, pengurus, dan pengawas.

Jakarta, 27 Mei 2023.